

PERANCANGAN INTERIOR
KANTOR CLC (COMMUNITY LEARNING CENTRE)
TITIAN FOUNDATION KLATEN

TUGAS AKHIR PERANCANGAN



Diajukan oleh:

Arum Chayu Anafi

NIM 1511978023

PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2019

Tugas Akhir Perancangan berjudul:

PERANCANGAN INTERIOR KANTOR CLC (COMMUNITY LEARNING CENTRE) TITIAN FOUNDATION KLATEN diajukan oleh Arum Chayu Anafi, NIM 1511978023, Pogram Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 16 Juli 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

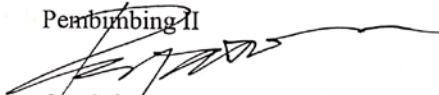
Pembimbing I



Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.

NIP 197730129 200501 1 001

Pembimbing II



Oc. Cahyono Priyanto, S.T., M.Arc.

NIP 19701017 200501 1 001

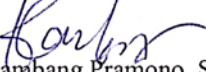
Cognate/Anggota



Danang Febriyantoko, S.Sn., M.Ds.

NIP 19870209 201504 1 001

Ketua Program Studi



Bambang Pramono, S.Sn., M.A.

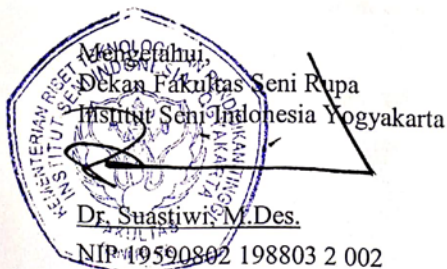
NIP 19730830 200501 1 001

Ketua Jurusan



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MT.

NIP 19770315 200212 1 005



Abstrak

Kantor CLC Titian Foundation merupakan sebuah kantor yayasan yang bergerak dalam bidang pendidikan dan sosial, selain itu juga digunakan sebagai tempat edukatif bagi masyarakat sekitar dengan menjadi salah satu perpustakaan terbuka yang ada di daerah Bayat, Klaten. Yayasan Titian Masa Depan didirikan oleh Lily kasoem pada tahun 2006 akibat bencana yang melanda Yogyakarta dan Jawa Tengah, dan pilihannya jatuh pada kecamatan Bayat. CLC Titian Foundation ini bertujuan untuk membantu masyarakat dengan memberikan pelatihan/kursus serta membantu anak sekolah dengan memberikannya beasiswa pendidikan sekolah tingkat atas, dengan begitu diharapkan masyarakat mampu berusaha mandiri di kemudian hari. Perancangan ini bertujuan untuk mampu mewadahi seluruh kegiatan kantor, kreatif dan sosial baik yang dilakukan oleh pegawai maupun dari pengunjung dengan lahan yang terbatas. Berdasarkan *brief* dari klien terpilihlah gaya eklektik dengan tema *Javanese local ethnic*. Karya desain ini menerapkan metode perancangan proses desain terdiri dari analisa dan sintesa, proses yang dilakukan yaitu dengan cara mengumpulkan data kemudian mengolahnya menjadi alternatif desain yang bisa memberikan ide solusi yang maksimal. Penerapan gaya eklektik dan tema *Javanese local ethnic* dan seluruh elemen interior di dalamnya diharapkan mampu mengoptimalkan aktivitas dan sirkulasi didalam kantor dan CLC Titian foundation ini.

Kata Kunci : interior, CLC, eklektik, etnik local

Tugas Akhir Perancangan berjudul:

PERANCANGAN INTERIOR KANTOR CLC (COMMUNITY LEARNING CENTRE) TITIAN FOUNDATION KLATEN diajukan oleh Arum Chayu Anafi, NIM 1511978023, Pogram Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 16 Juli 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

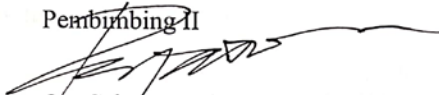
Pembimbing I



Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.

NIP 197730129 200501 1 001

Pembimbing II



Oc. Cahyono Priyanto, S.T., M.Arc.

NIP 19701017 200501 1 001

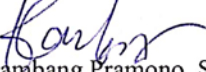
Cognate/Anggota



Danang Febriyantoko, S.Sn., M.Ds.

NIP 19870209 201504 1 001

Ketua Program Studi



Bambang Pramono, S.Sn., M.A.

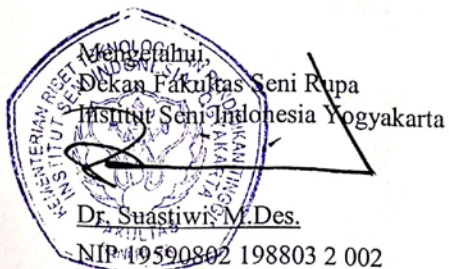
NIP 19730830 200501 1 001

Ketua Jurusan



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MT.

NIP 19770315 200212 1 005



Kata Pengantar

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan laporan tugas akhir dengan judul “PERANCANGAN INTERIOR KANTOR CLC (COMMUNITY LEARNING CENTRE) TITIAN FOUNDATION KLATEN”. Penyusunan laporan tugas akhir ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Desain di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan tugas akhir ini terutama kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, ayahanda Budiyono dan Ibunda Sri Widati yang selalu memberi dukungan baik berupa moril maupun materiil serta doa yang dipanjatkan tiada henti kepada saya.
2. Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Suastiwi, M.Des selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MT, selaku Ketua Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
5. Ibu Yulyta Kodrat Prasetyaningsih, ST. ,MT. selaku Ketua Prodi Desain Interior Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
6. Bapak Setya Budi Astanto, S.Sn., selaku pembimbing I dan Bapak M.Sn. Oc. Cahyono Priyanto, S.T., M.Arc. selaku pembimbing II. Terimakasih atas segala bimbingan, ajaran serta ilmu baru yang penulis dapatkan selama ini.
7. Ibu Yayu Rubiyanti M.Sn, selaku dosen pembimbing akademik, terimakasih telah membimbing hasil dan rencana akademik saya selama ini.

8. Seluruh dosen dan staf prodi desain interior atas ilmu dan bantuan yang diberikan selama saya menjalani perkuliahan.
9. Kepada Adik-adiku tersayang Wildan dan Syifaai terimakasih telah turut memberi semangat dan perhatian untuk mbak.
10. Segenap keluarga besar Trah Harjo Suparno yang selalu mendorong untuk mengerjakan penulisan laporan ini.
11. Adam Triyono yang selalu memberi pengertian dan semangat.
12. Teman-teman Sak Omah yang selalu menemani sejak masa perkuliahan hingga saat ini.
13. Putri Wening dan Dhiah Riska yang selalu meluangkan waktu untuk membantu tiap kekurangan ketika mengerjakan penulisan ini.
14. Sahabat Tiri dan Forum Sambatan yang memberi hiburan dan membuat panik selama pengerjaan penulisan ini.
15. Perkumpulan Bunga Merah yang turut mendoakan dan memberi semangat sampai akhir penulisan.
16. Serta seluruh teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah ikut serta memberi support dalam pengerjaan tugas akhir ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Metode Desain	2
1. Proses Desain	2
2. Metode Desain	4

BAB II PRA DESAIN

A. Tinjauan Pustaka	7
1. Tinjauan Pustaka tentang Obyek yang akan didesain	7
2. Tinjauan Pustaka tentang Teori Khusus	10
B. Program Desain.....	12
1. Tujuan Desain	12
2. Fokus/Sasaran	12
3. Data	12
4. Daftar Kebutuhan Dan Kriteria.....	25

BAB III PERMASALAHAN & IDES SOLUSI DESAIN

A. Pernyataan Masalah	28
B. Ide Solusi Desain	28

BAB IV PENGEMBANGAN DESAIN

A. Alternatif Desain	30
1. Alternatif Estetika Ruang.....	30
2. Alternative Penataan Ruang.....	33
3. Alternative Elemen Pembentuk Ruang.....	39

4. Alternative Pengisi Ruang	40
5. Alternative Tata Kondisi Ruang	43
B. Evaluasi Pemilihan Desain	48
C. Hasil desain	49
1. Rendering Perspektif	49
2. Layout	53
3. Detail Khusus	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	56
B. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Proses Desain	3
Gambar 2. Bagan Pola Pikir Perancangan	3
Gambar 3. Logo Yayasan.....	15
Gambar 4. Struktur Organisasi.....	16
Gambar 5. Peta Lokasi CLC Titian Foundation.....	20
Gambar 6. Layout Lantai 1	21
Gambar 7. Layout Lantai 2	21
Gambar 8. Gaya Bangunan	30
Gambar 9. Suasana Ruang	31
Gambar 10. Skema Warna	32
Gambar 11. Skema Material	32
Gambar 12. Elemen Dekoratif	33
Gambar 13. Diagram Matriks	33
Gambar 14. Bubble diagram lantai 1	34
Gambar 15. Bubble diagram lantai 2	34
Gambar 16. Zoning dan sirkulasi alternatif 1 lantai 1.....	35
Gambar 17. Zoning dan sirkulasi alternatif 1 lantai 2.....	35
Gambar 18. Zoning dan sirkulasi alternatif 2 lantai 2.....	36
Gambar 19. Zoning dan sirkulasi alternatif 2 lantai 2.....	36
Gambar 20. Layout alternatif 1 lantai 1	37
Gambar 21. Layout alternatif 1 lantai 2	37
Gambar 22. Layout alternatif 2 lantai 1	38
Gambar 23. Layout alternatif 2 lantai 2	38
Gambar 24. Skema Material Rencana Lantai	39
Gambar 25. Skema Material Rencana Dinding.....	39
Gambar 26. Motif Truntum.....	40
Gambar 27. Storage Bench	40
Gambar 28. Meja Resepsionis.....	41
Gambar 29. Meja Mesin Jahit	41

Gambar 30. LCD TV.....	40
Gambar 31. Sprinkler	42
Gambar 32. Mesin Jahit	42
Gambar 33. Imac	42
Gambar 34. Self Machine	43
Gambar 35. Standarisasi Tata Cara Perancangan Pencahayaan Buatan pada Bangunan.....	46
Gambar 36. AC Split.....	47
Gambar 37. Rendering Ruang Display	49
Gambar 38. Rendering Ruang Kerja.....	49
Gambar 39. Rendering Ruang Rapat	50
Gambar 40. Rendering Ruang Bermain dan Rapat Fleksible	50
Gambar 41. Rendering Ruang Perpustakaan	51
Gambar 42. Rendering Ruang Kursus	51
Gambar 43. Perspektif Manual Ruang Perpustakaan.....	52
Gambar 44. Perspektif Manual Ruang Bermain	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Kebutuhan Ruang Kriteria	25
Table 2. Analisis Alternatif Zoning dan Sirkulasi	35
Table 3. Analisis Alternatif Layout.....	37
Table 4. Perhitungan Lampu Setiap Ruang.....	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Yayasan Titian Masa Depan atau yang lebih dikenal dengan Titian Foundation merupakan organisasi sukarelawan yang di kelola secara profesional dan berfokus dalam membantu masyarakat Indonesia yang kurang mampu, melalui peningkatan pendidikan, pengetahuan, dan ketrampilan. Yayasan ini berdiri di Bayat, Klaten setelah terjadinya gempa bumi pada tahun 2007 yang memiliki tujuan untuk membantu masyarakat dalam pendidikan dan membangun sekolah-sekolah di sekitar wilayah yang terdampak gempa bumi tersebut. Pendidikan merupakan salah satu usaha manusia dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi diri baik secara jasmani maupun rohani yang sesuai dengan nilai-nilai yang ada di masyarakat dan budaya. Pendidikan juga memiliki peran yang penting dalam menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa.

Menurut UU No.28 Tahun 2004 Yayasan merupakan badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan dan kemanusiaan yang tidak mempunyai anggota.(UU No.28 Tahun 2004 pasal 1). Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa yayasan adalah suatu badan hukum yang mempunyai maksud dan tujuan bersifat sosial, keagamaan dan kemanusiaan, yang didirikan dengan memperhatikan persyaratan formal yang ditentukan dalam undang-undang.

Seiring berjalannya waktu kini Titian Foundation menjadi yayasan yang populer di wilayah Klaten yang tidak hanya memberi bantuan bagi warga sekitar yang terkena dampak gempa bumi 2007 saja, namun mencakup seluruh wilayah Klaten. Berawal dari kantor yang hanya menumpang di sekolah yang dibangunnya dan berfokus untuk membantu masyarakat sekitar saja, kini Titian Foundation telah memiliki kantor di Bayat, Klaten dan memiliki banyak fasilitas yang lebih bisa menunjang segala kegiatan yang diadakan oleh Titian

Foundation untuk anak-anak beasiswanya yang kini lebih di kenal dengan sebutan *CLC (Community Learning Centres)* Titian Foundation. *CLC* juga memainkan banyak peran penting dalam masyarakat kurang berkembang di sekitar lokasi *CLC*. Terkadang *CLC* menjadi satu-satunya perpustakaan terbuka yang dimiliki masyarakat, dan di lain waktu, *CLC* berfungsi sebagai tempat mengadakan lokakarya dan program pendidikan yang diharapkan bermanfaat bagi masyarakat secara menyeluruh.

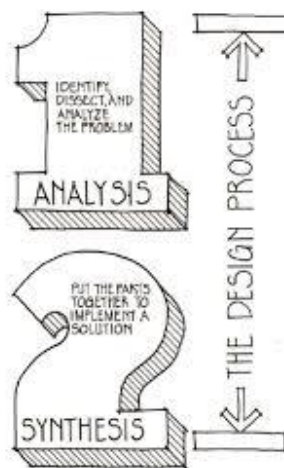
CLC Titian Foundation merupakan kantor yayasan yang di dalamnya terdapat fasilitas lain untuk umum juga seperti perpustakaan terbuka, ruang kursus komputer dan lainnya. Bangunan dengan arsitektur bergaya semi tradisional atau berbentuk rumah kampung ini memiliki luas kurang lebih 600 m², selain digunakan sebagai kantor yayasan, juga terdapat perpustakaan terbuka. Selain itu *CLC* ini juga digunakan sebagai tempat anak-anak sekitar bermain dan mengikuti kursus, serta sebagai pusat kegiatan dan informasi bagi anak-anak beasiswa yang biaya sekolahnya di tanggung oleh Titian Foundation.

Bangunan dari *CLC* Titian Foundation ini perlu untuk di rancang ulang karena kompleksitas kegiatan yang tinggi sehingga kantor ini di tuntut untuk dapat menyediakan fasilitas yang mampu mewadahi seluruh kegiatannya. Hal lain yang penting untuk di perhatikan adalah pengguna yang usianya berbeda-beda, serta memiliki keperluan yang beragam dalam satu waktu.

B. Metode Desain

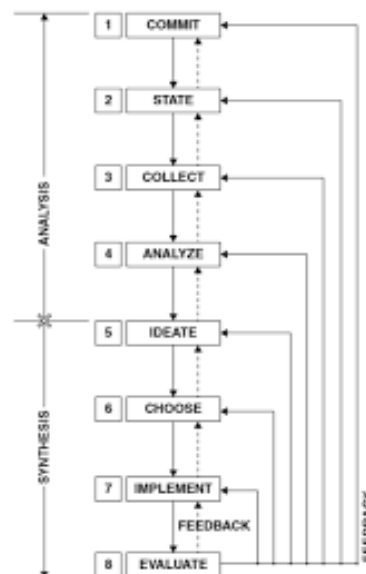
1. Proses Desain

Proses desain dapat dibagi menjadi dua tahap. Tahap pertama adalah analisis, masalah diidentifikasi, diteliti, dibedah, dan di analisis. Dari tahap ini, desainer datang dengan proposal ide tentang bagaimana langkah dalam memecahkan masalah. Tahap kedua adalah sintesis, dimana bagian-bagian ditarik bersama-sama untuk mebuat solusi yang kemudian diterapkan (Kilmer, 2014)



Gambar 1. Proses Desain
(Sumber: Kilmer, 2014)

Pada perancangan *CLC* Titian Foundation metode desain yang digunakan adalah metode desain dari Rosemary Kilmer, dimana proses desain yang akan di rancang dibagi menjadi dua tahap, tahap pertama adalah analisis dan tahap kedua adalah sintesis. Pada tahap pertama atau analisis dilakukan identifikasi terhadap masalah, kemudian melakukan penelitian, dan membedahnya. Selanjutnya tahap sintesis, tahap kedua ini semua masalah yang telah teranalisis di tarik kembali supaya membentuk solusi atau ide yang tepat untuk perancangan desain yang akan dibuat.



Gambar 2. Bagan Pola Pikir Perancangan
(Sumber: Kilmer, 2014)

2. Metode Desain

a. Metode Pengumpulan Data dan Penelusuran Masalah (Analisis)

1) *Commit (Accept the Problem)*

Tahap ini adalah tahapan paling awal yang dilakukan oleh seorang desainer dalam melakukan proses desain, yaitu menerima masalah yang ada.

2) *State (Define the Problem)*

Tahap kedua yang dilakukan oleh seorang desainer selanjutnya adalah mendefinisikan masalah. Tahap ini merupakan tahap yang penting sebab mendefinisikan masalah merupakan sebuah tahap awal yang akan berdampak langsung terhadap solusi akhir. Pada tahap ini diharapkan desainer dapat mendefinisikan berbagai masalah yang ada sehingga dapat menentukan solusi yang tepat guna di terapkan pada desain akhir.

3) *Collect (Gather the Facts)*

Tahap ini merupakan tahap mencari informasi setelah masalah dapat di pahami. Data yang dicari bukan hanya berbentuk data fisik saja namun juga informasi yang berkaitan dengan masalah pada objek dan yang akan mempengaruhi keputusan desain. Pengumpulan data ini dapat dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan pengguna ruang, survey pengguna ruang dan mencari referensi dari proyek serupa.

4) *Analyze*

Tahap yang selanjutnya ini merupakan tahap meneliti, mengolah dan mengelompokkan data-data maupun permasalahan yang sudah di dapat dari tahapan-tahapan sebelumnya kedalam kategori yang berhubungan agar bisa menentukan solusi desain dengan tepat.

b. Metode Pencarian Ide dan Pengembangan Desain (Sintesis)

1) *Ideate*

Tahap ini merupakan proses yang dilakukan seorang desainer untuk berfikir kreatif dan inovatif sehingga muncul alternatif ide-ide untuk mencapai tujuan perancangan. Dalam memunculkan ide kreatif ini tentunya tiap-tiap individu memiliki cara tersendiri. Sebagai salah satu contoh cara memunculkan ide kreatif seorang desainer yaitu dengan membaca majalah desain, dan masih banyak cara lainnya seperti *browsing* internet, dan bias juga dengan *traveling* ke tempat-tempat yang menambah wawasan tentang desain. Selanjutnya inspirasi dan ide dituangkan dalam kalimat. Kalimat tersebut harus mendeskripsikan ide-ide pokok dengan mempertimbangkan aspek fungsional dan estetika. Langkah yang dilakukan adalah dengan membuat sketsa-sketsa ide dan *experiment* bentuk berupa *prototype* sederhana yang telah disesuaikan dengan referensi.

2) *Choose (Select the Best Option)*

Tahap ini merupakan tahap dimana seorang desainer memilih pilihan yang paling tepat dari banyaknya ide yang muncul dari proses sebelumnya. Proses ini hendaknya dilakukan dengan memikirkan juga tentang kebutuhan, keinginan klien dan konsep yang sesuai dengan *budget*.

3) *Implement (Take Action)*

Tahap ini merupakan tahap dimana seorang desainer menuangkan ide yang terpilih kedalam bentuk fisik seperti final drawing, gambar kerja, layout, rendering maupun presentasi. Tahap ini bertujuan agar desainer dan klien bisa melihat hasil sebelum akhirnya direalisasikan.

c. Metode Evaluasi Pemilihan Desain (Evaluasi)

Tahap evaluasi adalah tahap meninjau kembali dan *mereview* terhadap desain akhir, apakah ada hal yang perlu diubah, ditambahkan atau dikurangi. Tahap ini juga digunakan sebagai tahap menilai desain

apakah desain tersebut sudah bisa memecahkan masalah yang ada atau belum, sehingga desain yang terpilih akan dirasa sebagai solusi yang tepat dengan masalah yang ada.